

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern ini banyak penyakit yang diderita oleh manusia salah satunya adalah penyakit infeksi. Infeksi merupakan penyakit yang mudah ditemukan di Indonesia.¹ Infeksi disebabkan oleh bakteri, jamur dan protozoa.² Penyakit infeksi salah satu penyebabnya adalah bakteri yaitu dimulai saat mikroorganisme memasuki tubuh inang kemudian bereproduksi dan bereplikasi.³

Bakteri merupakan mikroorganisme uniseluler golongan prokariota yang tidak memiliki membran inti dan tidak berkembang biak secara biner. Beberapa bakteri merupakan flora normal yang ada pada tubuh manusia dan dapat menetap atau transien, flora normal yang menetap tersebut dapat bersifat non patogen dan bahkan bisa menguntungkan bila bakteri berada pada tempat yang semestinya atau dalam jumlah normal,⁴ Salah satu yang paling menyebabkan infeksi pada manusia adalah *Escherichia coli* merupakan bagian dari flora normal pada manusia dan binatang.⁵

Contoh keuntungan bakteri terhadap manusia adalah bakteri asam laktat yang memiliki kontribusi besar dalam dunia pangan dapat dimanfaatkan sebagai pengawet alami dan sebagai produk fermentasi pangan, penggunaan produk bakteri asam laktat disebut sebagai *food grade microorganism* yang tidak beresiko terhadap kesehatan karena tidak menghasilkan racun berbahaya pada bahan pangan melainkan mempunyai fungsi yang baik bagi kesehatan.⁶ Selain itu

produk probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang memberikan manfaat kesehatan dalam jumlah tertentu.⁷

Telah ditemukan penelitian yang menguji aktivitas antimikroba dan sitoksisitas pada ekstrak daun dari famili *Anacardiaceae*.⁸ contohnya adalah ekstrak kedondong hutan yang telah diuji ekstraknya terhadap bakteri *tuberkolosis*.⁹ Kerugian yang disebabkan bakteri terhadap manusia diantaranya beberapa bakteri yang sering ditemui dan dapat menyebabkan infeksi pada manusia, menghasilkan toksin dan pembusukan makanan penyebabnya bakteri *clostridium botulinum*, penyebab TBC (*Tuberculosis*) *Mycobacterium tuberculosis*.¹⁰

Salah satu pengobatan penyakit infeksi adalah dengan pemberian antibiotik sintetik namun pengguna antibiotik memiliki beberapa kekurangan diantaranya menimbulkan hipersensitivitas secara lokal pada kulit seperti reaksi alergi dan reaksi toksik, selain itu penggunaan antibiotik secara terus menerus akan menyebabkan resistensi.¹¹ Resistensi merupakan masalah yang sering timbul dalam pengobatan penyakit infeksi.¹² Tingginya tingkat resistensi terhadap antibiotic menyebabkan mulailah dicarinya pengobatan alternatif yaitu dengan menggunakan tanaman herbal atau tanaman obat.¹³

Tanaman obat yang memiliki aktivitas antibakteri salah satunya adalah dari family *Anacardiaceae* yang telah dimanfaatkan sejak dahulu sebagai pengobatan.¹⁴ Banyak spesies dari family *Anacardiaceae* yang berpotensi sebagai antibakteri, family *Anacardiaceae* terbagi menjadi tujuh sub yaitu *Mangifera indica*, *Mangifera caesia*, *Mangifera Casturi* kosterm, *Mangifera odorata*,

Anacardium occidentale L, *Spondias pinnata* Kurz.¹⁵ Beberapa genus tanaman seperti genus *Mangifera* memiliki kandungan *Mangiferin* yang telah terbukti memiliki aktivitas antivirus, antibakteri, anti radang dan imunodulasi.¹⁶ Efek pada tanaman obat yang memiliki aktivitas antibakteri diduga timbul karena adanya senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid, alkaloid, steroid, polifenol, tanin, saponin yang berfungsi sebagai antibakteri.¹¹

Mengingat hal tersebut dalam *review* artikel ini akan dibahas tentang tanaman-tanaman famili *Anacardiaceae* yang berpotensi memiliki aktivitas antibakteri. Tujuan *review* artikel ini adalah mencari informasi ilmiah mengenai tanaman obat dari famili *Anacardiaceae* yang memiliki aktivitas antibakteri. Adapun manfaat dari *review* artikel ini dapat memberi informasi ilmiah bagi para peneliti lain dan mengetahui tanaman obat di Indonesia yang memiliki aktivitas antibakteri, mengetahui senyawa yang terkandung di dalamnya yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional.

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini adalah mencari informasi ilmiah mengenai tanaman obat dari famili *Anacardiaceae* yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Adapun manfaat skripsi ini dapat memberikan informasi ilmiah bagi para peneliti lain dan dapat mengetahui tanaman obat Indonesia yang berpotensi sebagai aktivitas antibakteri, mengetahui senyawa yang terkandung didalamnya yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional.

1.3 Luaran Skripsi

Review artikel yang telah disusun dengan judul “Aktivitas Antibakteri dari Famili *Anacardiaceae*” dipublikasikan pada jurnal nasional terindeks SINTA 5 yaitu jurnal *As-Syifaa: Jurnal Farmasi Indonesia*, dengan status terbit : *waiting assignment*.

